

ABSTRAK

YULLAN BUDI SULISTHIAN: RESPONSIBILITAS MUHAMMADIYAH DI MEDIA ONLINE DALAM PEMBERITAAN COVID-19 (*Studi Deskriptif Portal Berita Suaramuhammadiyah.id*).

Pemberitaan Covid-19 menjadi salah satu kasus yang terjadi belakangan ini dan menjadi topik pembicaraan terhangat terutama dalam portal berita Suaramuhammadiyah.id, karena pada umumnya masyarakat sangat bergantung pada informasi yang tersebar di internet.

Dalam portal Suara Muhammadiyah menyampaikan hal positif kepada masyarakat, seperti kegiatan sosial selama adanya pandemi, ikhtiar bersama dan lainnya yang tidak akan menimbulkan paranoid di lingkungan masyarakat. Tanggung jawab Suara Muhammadiyah di media online dalam pemberitaan Covid-19 menjadi objek penelitian ini. Menarik dalam penelitian ini, mengingat banyaknya media yang memanfaatkan kesempatan untuk mencari keuntungan lewat berita bohong. Lain halnya dengan Suara Muhammadiyah yang hanya berisi tentang kepedulian Muhammadiyah terhadap Covid-19, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam terkait bagaimana tanggung jawab Muhammadiyah di media online dalam pemberitaan Covid-19 ini.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori pers tanggung jawab sosial karena kebebasan pers mengandung di dalamnya suatu tanggung jawab dan pers menempati kedudukan terhormat dalam pemerintahan, maka dari itu harus bertanggung jawab kepada masyarakat. Selain itu dalam penelitian ini juga menggunakan teori new media (media online) yang mana dalam teori ini menegaskan bahwa terdapat perbedaan dengan media lama yaitu pada pendekatan interaksi sosial dan integrasi sosial

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, mendeskripsikan hal-hal bersifat spesifik yang di cermati dari sudut kemengapaan dan kebagaimanaan terhadap suatu relitas.

Penelitian ini menghasilkan bentuk tanggung jawab Muhammadiyah dalam pencegahan virus Covid-1-9 dan hal lain yang berkaitan dengan pemberitaannya. Mereka memiliki tanggung jawab untuk mengedukasi masyarakat sesuai dengan sains dan agama juga membantu meringankan beban masyarakat di kala pandemi ini. Dalam pemberitaannya pun Suara Muhammadiyah melakukan validasi dari sumber terpercaya agar berita yang disampaikan tidak mengandung unsur *hoax* dan tidak meresahkan masyarakat.

Kata Kunci: Media Online, Pemberitaan Covid-19, Suara Muhammadiyah,